

Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3 – 5 Tahun di PAUD Kelompok Bermain Inklusif Anak Ceria Universitas Airlangga Surabaya menggunakan anak usia 3 – 5 tahun sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemerolehan kosakata yang diujarkan anak usia 3 – 5 tahun yang akan diklasifikasikan sesuai dengan jenis katanya dan kemudian akan membandingkan jumlah kosakata yang diperoleh anak usia 3 – 5 tahun di PAUD Kelompok Bermain Inklusif Anak Ceria Universitas Airlangga Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode linguistik sinkronis, yaitu penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada suatu kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif atau biasa disebut deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah anak usia 3 tahun memperoleh jumlah kosakata lebih sedikit dari anak usia 4 tahun dan 5 tahun, sedangkan anak usia 4 tahun memperoleh jumlah kosakata lebih banyak dari anak usia 5 tahun, namun disini selisih yang diperoleh anak usia 4 tahun dan 5 tahun tidak terlalu jauh, rata-rata anak usia 4 tahun dan 5 tahun telah memperoleh 1000 kosakata lebih. Dengan adanya perbedaan individual dalam jumlah pemerolehan kosakata mungkin terjadi. Semakin bertambahnya usia memang membuat pemerolehan kosakata seorang anak akan semakin bertambah. Namun, tetapi karena masing-masing anak mempunyai karakteristik dan keunikan tersendiri dari pribadinya yang membuat adanya perbedaan individual jumlah kosakata yang diperoleh seorang anak dari usia 3 – 5 tahun. Dengan demikian dapat diketahui bahwa anak-anak memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri dari pribadinya. Selain itu jenis kata terbanyak yang diperoleh anak usia 3 – 5 tahun tidak mempunyai perbandingan yang terlalu menonjol karena rata-rata anak usia 3 – 5 tahun menguasai jenis kata benda yang menduduki urutan pertama. Kemudian kata kerja, kata sifat, dan kata lainnya.

Kata Kunci: *psikolinguistik, pemerolehan kosakata*

DAFTAR ISI